

## Bagaimana Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak ?

Annisa Dena Salsabila<sup>1</sup> Sima Mulyadi<sup>2</sup> Edi Hendri Mulyana<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia  
Kampus Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [annisadena8@upi.edu](mailto:annisadena8@upi.edu)<sup>1</sup> [sima\\_mulyana@upi.edu](mailto:sima_mulyana@upi.edu)<sup>2</sup> [edihm@upi.edu](mailto:edihm@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Deteksi dini merupakan sebuah upaya penjarangan yang dilakukan secara menyeluruh untuk menemukan penyimpangan pada tumbuh kembangan anak dan mengetahui serta mengenal faktor dan resiko anak yang mengalami penyimpangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun, menghasilkan instrumen deteksi dini sosial anak usia 4 tahun dan terbentuknya perkembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan *Educational Design Research* (EDR) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk merancang pengembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Tahap analisis dan eksplorasi menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara kepada guru kelompok A. Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun merupakan menjaring permasalahan perkembangan sosial anak dan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial anak.

**Kata Kunci:** Instrumen, Deteksi Dini, Perkembangan Sosial

### Abstract

*Early detection is a comprehensive screening effort to find deviations in the growth and development of children and to know and recognize the factors and risks of children experiencing deviations. This study aims to develop an instrument for early detection of social development for children aged 4 years, produce instruments for early detection of social development for children aged 4 years and the development of instruments for early detection of social development for children aged 4 years for the benefit of early childhood education. The research design uses Educational Design Research (EDR) which is a research method used to design the development of an early detection instrument for the social development of children aged 4 years. The analysis and exploration phase uses observation techniques and interview techniques to group A teachers. The instrument for early detection of social development of children aged 4 years is to capture problems of children's social development and to optimize children's social development.*

**Keywords:** Instrument, Early Detection, Social Development



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Anak dilahirkan beserta dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing. Pada masa ini dikenal dengan masa *golden age* perkembangan dan pertumbuhan anak pada usia ini perlu distimulus agar sesuai dengan peletakkan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang seutuhnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan : kelompok manusia berusia 0 sampai 6 tahun termasuk kedalam kelompok anak usia dini. Akan tetapi beberapa ahli berpendapat bahwa anak usia dini itu dimulai dari usia 0 sampai dengan usia 8 tahun. Karena pada usia tersebut anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini diperlukannya stimulus dari lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal, stimulus ini biasanya berasal dari lingkungan keluarga,

lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah untuk anak usia dini atau yang lebih dikenal sebagai pendidikan anak usia dini memiliki pengertian sebagai upaya pembinaan yang bertujuan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut dan menyesuaikan dengan lingkungan. Selain itu pendidikan usia dini bertujuan untuk meletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan agar sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang salah satunya distimulus dan pendidikan anak usia dini yaitu perkembangan sosial. ( Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pasal 1 Ayat 14).

Patmodewo berpendapat (dalam Rustari, Lilis. Fadillah,dkk hlm 4). Menyatakan bahwa perkembangan sosial bertujuan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat dimana anak itu berada. Tingkah laku sosial ini merupakan sesuatu yang dapat dipelajari bukan hanya sekedar dari bertambahnya umur saja. Pada realitanya didapatkan selain dari bertambahnya umur juga didapatkan melalui proses kesemoatan belajar dari respon terhadap tingkah laku anak. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan tahapan dalam proses belajar seorang anak dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma, kelompok, moral dan tradisi yang sudah melekat, saling berkomunikasi dan bergotong royong antara sesama individu.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan diperoleh sebuah informais di TK Aisyiyah belum adanya instrument yang baku yang sesuai dengan keadaan lingkungan atau karakteristik masyarakat tentang perkembangan sosial anak usia dini untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Penelaian perkembangan anak di TK Aisyiyah hanya berupa catatan anekdot dan kolom penilaian perkembangan pada RPPH. Penilaian tersebut kurang objektif. Pada realitanya di lapangan guru hanya memberi nilai rata-rata yang menyebabkan perkembangan anak kurang terdeteksi. Dalam perkembangan sosial ini juga sering ditemukan anak yang kurang berhasil dalam melewati proses perkembangan sosialnya, mereka banyak menemukan berbagai kendala dalam proses perkembangan sosialnya. Terdapat permasalahan perkembangan sosial anak usia dini yaitu pemalu, pembangkang dan penakut.

Deteksi dini merupakan sebuah usaha penjarangan yang dilakukan secara menyeluruh untuk menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak dalam mengetahui serta mengenal faktor dan resiko pada anak yang mengalami penyimpangan. Dengan melakukan deteksi dini kita dapat menegtahui atau menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak secara dini. Sehingga dapat dilakukannya usaha pencegahan, stimulus, penyembuhan dan pemulihan. Dapat diberikan sesuai dengan gejala yang muncul pada masa-masa kritis pada proses tumbuh kembang anak. Usaha tersebut diberikan sesuai dengan perkembangan anak sehingga dapat tercapainya kondisi dengan tumbuh kembang yang sesuai dengan semestinya (Komariah, Nurul. Nursanti,Rina. 2021).

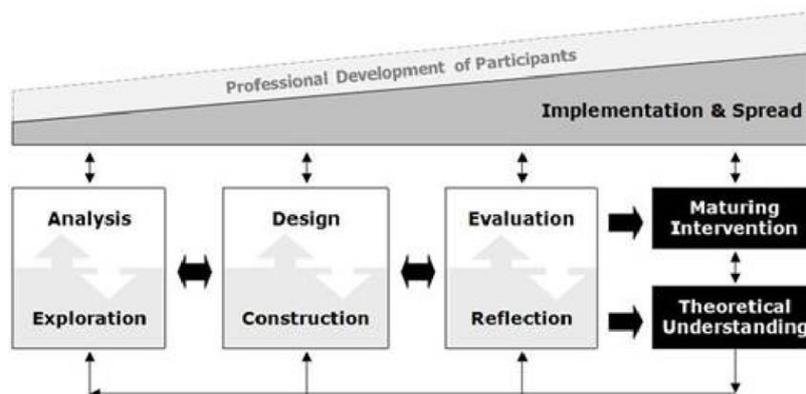
Pengamatan dalam proses pengukuran perkembangan sosial anak diperluka sebuah instrument pengukuran yang mencakup seluruh aspek-aspek perkembangan yang harus dicapai sesuai dengan usia anak. Proses pengukuran yang berdasarkan dengan dasar pengukuran akang menghasilkan evaluasi perkembangan anak yang baik, sehingga perlunya dibuat instrumen pengukurann yang terpercaya ( Gunartha, dkk. 2019). Instrumen harus dibuat sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar pada saat ini, akan tetapu tidak terlepas dari indikator tingkat pencapaian perkembangan anak yang dirumuskan pada permendikbud RI No. 137 Tahun 2014. Instrumen pengukuran bertujuan untuk menjadikan catatan pengingat mengenai pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan diperoleh sebuah informs di TK Aisyiyah belum adanya instrument yang baku yang sesuai

dengan keadaan lingkungan atau karakteristik masyarakat tentang perkembangan sosial anak usia dini untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Penilaian perkembangan anak hanya berupa catatan anekdot dan kolom penelitian perkembangan pada RPPH. Penilaian tersebut kurang objektif. Pada realitanya dilapangan guru hanya memberikan nilai rata-rata yang menyebabkan perkembangan setiap kurang terdeteksi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimana pengembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis : dapat bermanfaat dalam bidang keilmuan pendidikan yang khususnya berkaitan dengan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Manfaat praktis : memberikan pengalaman dalam deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun, memberikan alternatif instrument untuk digunakan dalam deteksi dini perkembangan sosial.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Mix Method* atau penelitian campuran. Menurut Creswell 2015, hlm. 1088 penelitian ini adalah sebuah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan juga mengolah data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, untuk menemukan solusi dari permasalahan peneliti. Metode yang dipilih oleh peneliti disini yaitu metode EDR (*Educational Design Research*). Peneliti memilih metode EDR dikarenakan pengembangan yang dilakukan peneliti ada pada bidang penelitian. Penelitian EDR ini mampu memberikan arahan dalam pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah produk instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Desain penelitian ini untuk mengembangkan instrumen deteksi menggunakan model pengembangan EDR dari McKenny dan Reeves 2010. Model *generic* EDR dari Mckenny dan Reeves tersebut yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Mckenny & Reeves 2010

Berdasarkan dengan model *generic* tersebut, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Analisis dan Eksplorasi (*Analisis and Exploration*). Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis literatur dan studi lapangan yang dilakukan melalui cara wawancara terhadap guru dengan menggunakan instrument pedoman wawancara. Sumber data pada tahap studi pendahuluan ini yaitu TK Aisyiyah 1 Kota Kuningan.
2. Desain dan Konstruksi (*Desain and Construction*). Pada tahapan ini peneliti mengembangkan instrumen deteksi sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan dari hasil analisis dan eksplorasi.

3. Evaluasi dan Refleksi. Pada tahapan ini produk yang sudah dikonstruksi dan divalidasi selanjutnya dilakukan uji coba pada deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun.
4. *Maturing Intervention*. Pada tahap ini instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun dilakukan deseminasi dengan pihak-pihak lain seperti organisasi atau forum guru untuk mematangkan produk instrumen deteksi.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan hanya tahap analisis dan eksplorasi. Hal ini dikarenakan peneliti hanya menjelaskan mengenai dasar kebutuhan untuk pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 Tahun. Sebagai subjek penelitian ini, peneliti mengambil orang tua dan guru kelompok A di TK Aisyayah dan TK PGRI dengan Uji coba pertama dan terbatas hanya 2 guru dan 2 orang tua, dan uji coba kedua 5 guru dan 5 orang tua. Untuk variabel penelitian menurut Sugioyono 2015, hlm 38 berpendapat “variable penelitian yaitu suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan”. Adapun variabel ini yaitu: Kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif yaitu Instrumen Deteksi Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun. Dan untuk kuantitatif dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas dan terikat, untuk variabel bebas instrumen deteksi dini. Untuk variabel terikat yaitu perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Data instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih efisien dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah (dalam Arikunto, 2013, hlm 203). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar validasi ahli. Pada observasi ini peneliti melakukan studi pendahuluan lapangan secara langsung untuk mengamati dan melihat kondisi realita lapangan. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan dari instrumen deteksi dini lapangan secara objektif. Wawancara yang dilakukan kepada guru kelompok A dengan rentan usia 4-5 tahun di TK Aisyayah dan TK PGRI dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dari instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Studi pendahuluan ini dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Berikut ini adalah hasil pemaparan dari studi pendahuluan. Studi literatur, peneliti melakukan studi literatur dari berbagai sumber bacaan seperti buku, kurikulum 2013, jurnal, skripsi yang relevan dengan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun ini memberikan pengetahuan tentang tahapan perkembangan sosial anak, mendeteksi secara dini penyimpangan pada perkembangan sosial anak dan untuk mengukur perkembangan sosial anak sesuai atau tidak dengan tahapan usianya. Studi lapangan dalam pengambilan data di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada guru kelompok A di TK Aisyayah dan TK PGRI, peneliti berfokus kepada dasar kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini untuk mendeteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **Hasil Penelitian**

Hasil dari analisis dan eksplorasi di dasarkan pada kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 4 tahun lapangan, peneliti menemukan kurangnya penggunaan deteksi dini perkembangan anak di lingkungan sekolah. Untuk proses menilai perkembangan anak guru menggunakan catatan anekdot dan kolom capaian perkembangan pada lembar

RPPH. Sehingga penilaian perkembangan anak dirasakan kurang objektif. Dengan digunakannya deteksi dini perkembangan permasalahan dalam perkembangan anak akan lebih cepat di atasi mengurangi penyimpangan pada pertumbuhan sosial anak. Peneliti melaksanakan analisis permasalahan serta eksplorasi melalui studi literatur, peneliti menemukan landasan teori yang berkaitan dengan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Rancangan produk pengembangan ini disusun berlandaskan kepada kurikulum yang merujuk standar pencapaian perkembangan anak yang bertujuan menjadikan standar tahapan pencapaian perkembangan anak yang sesuai dengan tahapan usianya.

### **Pembahasan**

Dasar dari kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 4 tahun di TK Aisyiyah dan TK PGRI yang mengacu pada teori McKenny & Reeves *educational Design Research* (EDR). Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu hanya sebatas analisis permasalahan lapangan dan eksplorasi, peneliti hanya ingin mengetahui dasar dari kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Tahapan tersebut yaitu tahapan analisis dan eksplorasi, peneliti menganalisis masalah yang ada di lapangan yaitu di TK Aisyiyah dan TK PGRI. Pada dua sekolah tersebut kurangnya penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Dengan tahapan analisis dan tahapan eksplorasi langsung kelapangan peneliti dapat menghasilkan produk berupa instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak. Landasan teori yang dilakukan oleh peneliti sebagai Langkah awal dalam perancangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis dan eksplorasi yang dilakukan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan dasar kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun, yang merupakan hasil dari studi pendahuluan di lapangan dan studi literatur dari beberapa sumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun dibutuhkan untuk menjangkau permasalahan perkembangan sosial anak dan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creaswell, John, W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gunartha, Wayan, I. dkk. (2019). Pengembangan Instrumen Pengukuran Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini. No. 20 Vol. 2
- Komariah, Nurul. Nursanti, Rina. (2021). Deteksi Dini Perkembangan Anak. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makasar. No. 16 Vol. 2
- Rustasri, Lilis. Fadillah, Fadillah. dkk. (2014). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Ismayyah Pontianak Tenggara. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran No. 8 Vol. 9
- Sugioyono.(2015). Penelitian Pendidikan *Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D Bandung : Alfabet
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional